

ANALISIS SELISIH BIAYA OVERHEAD PABRIK

Selisih Biaya Overhead = (Biaya Overhead Yang Dibebankan – Biaya Overhead Sebenarnya)

I. *Spending Variance* (Selisih Pengeluaran)

Biaya Overhead sebenarnya	xxx	
Biaya Overhead menurut budget jam sebenarnya :		
Fixed	= xxx	
Variable	= <u>xxx</u>	<u>xxx</u>
<i>Spending Variance</i>		<u><u>xxx</u></u>

Atau:

Spending Variance:

Biaya Overhead sebenarnya	xxx	
Fixed Overhead	<u>xxx</u>	
Biaya Overhead Variabel sebenarnya	xxx	
Biaya Overhead Variable menurut budget jam seb.	<u>xxx</u>	
<i>Spending Variance</i>		<u><u>xxx</u></u>

II. *Idle Capacity Variance* (Selisih Kapasitas mengganggu):
(Kapasitas Normal – Kapasitas Sebenarnya) x Tarif BOP Tetap.

Atau:

***Idle Capacity Variance* :**

Budget BOP menurut jam sebenarnyaxxx

BOP dibebankanxxx

Idle Capacity Variancexxx

CONTOH 1:

PT. ABC merencanakan akan beroperasi dengan kapasitas 80.000 jam mesin dalam tahun anggaran 2018.

Anggaran biaya overhead pabrik yang disusun atas dasar kapasitas tersebut adalah:

Jenis Biaya	Tetap	Variabel	Jumlah
1. Bahan penolong	-	2.100.000	2.100.000
2. Biaya listrik	-	3.000.000	3.000.000
3. Biaya bahan bakar	-	2.000.000	2.000.000
4. Biaya tk. Tidak langsung	4.000.000	3.000.000	7.000.000
5. Biaya kesejahteraan	3.000.000	-	3.000.000
6. Biaya reparasi	-	1.500.000	1.500.000
7. Biaya asuransi mesin	1.000.000	-	1.000.000
8. Biaya asuransi peralatan	1.200.000	-	1.200.000
9. Biaya penyusutan	1.600.000	-	1.600.000
Jumlah	10.800.000	11.600.000	22.400.000

Tetapi kenyataannya pada tahun 2018 kapasitas yang dipakai oleh perusahaan hanya 75.000 jam mesin dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan sebenarnya sebesar Rp 21.400.000,00, yang terdiri dari:

- ▶ **Overhead tetap Rp 10.800.000,00**
- ▶ **Overhead variabel Rp 10.600.000,00**

Diminta:

- a. Hitunglah berapa tarif biaya overhead pabrik variabel, tetap dan total.**
- b. Carilah selisih biaya overhead.**
- c. Analisislah selisih tersebut dengan menggunakan *Spending Variance* dan *Idle Capacity Variance*.**

CONTOH 2:

PT. MUTIARA mempunyai kapasitas normal pertahun 90.000 jam kerja dengan menghasilkan 60.000 unit produk. Pada kesibukan normal tersebut diketahui pula bahwa biaya overhead pabrik tetap (*fixed factory overhead*) Rp 24.300.000,00 per tahun, dan tarif biaya overhead pabrik variabel (*variable factory overhead*) Rp 290,00 per jam kerja. Pada bulan Juli 2019 telah dihasilkan 4.000 unit produk yang diselesaikan dalam 6.500 jam kerja. Untuk itu PT. MUTIARA telah mengeluarkan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 3.585.000,00

Diminta:

- a. Hitunglah selisih biaya overhead yang terjadi.
- b. Analisislah selisih tersebut dengan *spending variance* dan *idle capacity variance*.